

RINGKASAN

Miopia atau rabun jauh merupakan kelainan refraksi dimana berkas sinar sejajar yang memasuki mata tanpa akomodasi, jatuh pada fokus yang berada di depan retina. Dalam keadaan ini objek yang jauh tidak dapat dilihat secara teliti karena sinar yang datang saling bersilangan pada badan kaca, ketika sinar tersebut sampai di retina sinar-sinar ini menjadi divergen, membentuk lingkaran yang difus dengan akibat bayangan yang kabur.

Menurut TCM (Traditional Chinese Medicine), miopi dalam bahasa China disebut *Jin Shi*, penyebab utama miopi karena defisiensi hati dan ginjal. Miopi terdiri dari dua sindrom, defisiensi *Qi* dengan kelemahan ingatan serta defisiensi ginjal dan hati.

Berdasarkan anamnesa yang telah dilakukan terhadap pasien, pasien mengalami mata minus disebabkan sindrom defisiensi hati dan ginjal. Penanganan mata minus yang diberikan adalah terapi akupunktur pada titik *Cuanzhu (BL2)*, *Muchuang (GB16)*, *Sibai (ST 2)*, *Hegu (LI 4)* serta pemberian nutrisi Wortel (*Daucus carota* L.), Bayam (*Amaranthus Sp*), Dan Jeruk (*Citrus sinensis*). Dalam menangani kasus mata minus, terapi akupunktur dilakukan sebanyak 12 kali dalam 4 tahap terapi setiap tahap terdiri dari 3 kali terapi akupunktur dengan selang waktu 2 hari sekali serta pemberian terapi nutrisi 2 kali sehari selama 24 hari dengan resep yang berbeda. Takaran bahan yang digunakan untuk perawatan nutrisi berdasarkan kebutuhan vitamin A menurut AKG (Angka kecukupan gizi) 2013 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebesar 600mcg untuk wanita dewasa.

Terapi akupunktur dan nutrisi yang telah dilakukan selama 24 hari menunjukkan hasil yang baik. Hasil perawatan terapi akupunktur dan terapi nutrisi, terjadi perubahan derajat mata minus (miopia). Pada saat sebelum terapi, mata pasien sebelah kanan -1,25 D dan pada mata pasien sebelah kiri -0,25 D. Pada saat setelah terapi dilakukan pemeriksaan menggunakan Autorefraktometer terjadi penurunan yaitu didapatkan derajat mata minus pasien sebelah kanan -0,25 D dan pada mata pasien sebelah kiri -0 D. Pemeriksaan secara subjektif juga dilakukan menggunakan *Snellen Chart*, didapatkan hasil derajat mata minus pasien juga mengalami penurunan, yaitu pada mata kanan -1,00 D dan pada mata kiri -0 D.

Disimpulkan bahwa penanganan *Jin Shi* (Mata Minus) dengan akupunktur pada titik *Cuanzhu (BL2)*, *Muchuang (GB16)*, *Sibai (ST2)*, *Hegu (LI4)* serta pemberian nutrisi wortel (*Daucus carota* L.), bayam (*Amaranthus SP*), dan jeruk (*Citrus sinensis*) selama 24 hari dapat mengurangi derajat mata minus pasien dan keluhan penyertanya.

Kata Kunci : Miopia, Akupunktur, Nutrisi, Wortel, Bayam, Jeruk